

ABSTRACT

Development planning is an activity that starts from planning to output or result indicators, every time there is a plan there must be a goal to be achieved, therefore in order to achieve a goal it is necessary to plan in advance, because good planning will produce good achievements as well. . There is a quality of development planning that affects the quality of policy (Nugroho: 2015) so to realize good planning and policies, good planning is needed. can be used as a guide or reference for the government as a policy maker, in addition to being a guide or reference, with clear rules will be able to realize good governance in development planning. The type of research used is a qualitative research method with a descriptive approach. The focus of this research is using theory The goals and objectives of development planning (Sjafrizal, 2015:26) are: 1) Supporting coordination among development actors; 2) Ensuring the creation of integration, synchronization and synergy between time regions and government functions, both central and regional; 3) Ensuring linkages and consistency between plans and adoption, implementation and supervision 4) Optimizing community participation in development planning 5) Ensure the achievement of efficient, effective and fair use of resources. (Sjafrizal, 2015:26) This study uses data collection techniques that are used by interviewing, observing, and documenting. The results of this study indicate that Padangdangan village has carried out development according to the plan, but the planning is not in accordance with the public.

interest Keywords: development planning and public interest

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan pembangunan merupakan satu kegiatan yang di mulai dari planning sampai pada output atau indikator hasil, setiap ada perencanaan pasti ada tujuan yang hendak dicapai maka dari itu agar tercapainya suatu tujuan perlu untuk melakukan perencanaan terlebih dahulu, karena perencanaan yang bagus akan menghasilkan capaian yang bagus pula. Terdapat kualitas perencanaan pembangunan berpengaruh 30 terhadap kualitas kebijakan (*Nugroho: 2015*) maka untuk mewujudkan perencanaan dan kebijakan yang baik di butuhkan perencanaan yang baik pula.

Perencanaan sendiri adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia baik sumber daya manusia maupun sumberdaya finansial. Perencanaan pembangunan yang memenuhi ketersediaan sumberdaya akan dapat di terukur target ketercapainya, pembangunan di suatu daerah harus memenuhi syarat pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), sehingga adanya pembangunan tidak menjadi petaka atau kutukan terhadap pembangunan itu sendiri hal itu juga harus didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten agar perencanaan pembangunan yang dapat terwujud sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Disamping itu juga yang menjadi sangat penting dalam perencanaan pembangunan, yaitu harus ada sebuah aturan dan regulasi yang jelas agar bisa dijadikan pedoman atau acuan bagi pemerintah sebagai pelaku pembuat kebijakan, selain ia sebagai pedoman atau acuan, dengan aturan yang jelas

akan dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam perencanaan pembangunan.

Perencanaan Pembangunan tentunya menyesuaikan dengan kepentingan publik atau dengan bahasa lain kepentingan rakyat kedepannya baik secara konstruksi sosial dan ekonomi yang nantinya mendapatkan garis besar dari perencanaan pembangunan yaitu keselarasan dengan kepentingan publik yaitu kesejahteraan. Perencanaan public sebagian dari kebijakan publik maka berdasarkan kejadian di masyarakat dan sebagai respon atas peristiwa untuk membangun keharmonisan kepentingan antara public dan masyarakat dengan pemerintah (*Thoha: 2018*)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi berarti hubungan; kaitan. Menurut Sukmadinata (2007), relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan komponen-komponen dalam kurikulum. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.

Kepentingan publik (*Public interest*) dapat berarti individual interest yang berkaitan dengan hal-hal umum yang dikehendaki oleh semua orang seperti misalnya jaminan keamanan, kualitas kehidupan yang layak, udara bersih, air bersih dan hal-hal semacam itu. Sering orang menginginkan hal-hal yang juga merupakan kepentingan bersama namun berbeda atau bertentangan

dengan kepentingan individual. Disatu pihak mereka menginginkan pendidikan yang baik ataupun udara yang bersih serta transportasi publik yang nyaman tetapi di lain pihak menginginkan pajak yang harus mereka bayar serendah mungkin. Di sini tampak bahwa masyarakat memiliki dua sisi yang berbeda, di satu sisi benar-benar kepentingan yang bersifat self-interest dan di sisi lain kepentingan yang memiliki semangat kebersamaan.

Tentunya dalam wilayah kebijakan publik dengan kepentingan publik mempunyai kertekaitan yang erat, bahkan tidak bisa di pisahkan, karna dua hal ini harus berkesinambungan, karena kebijakan publik adalah kebijakan yang berorientasi pada kepentingan publik dimana yang akan merasakan adalah publik itu sendiri, bukan malah kebijakan yang tidak relevan, hanya berkesan lebih condong pada kepentingan politik.

Di desa sendiri khususnya di desa padangdangan yang paling essensial dari harapan rakyat adalah keamanan, Jika kita megacu pada kondisi dan situasi di desa adalah terlepasnya dari adanya kasus pencurian karena di desa sering kali terjadi kehilangan, maka dari pada itu keamanan adalah hal yang paling utama. (Sumber: Pra Observasi)

Harapan masyarakat Padangdangan terkait keamanan di Desa Padangdangan belum ada tindakan dari pemerintahan desa, seakan-akan pemerintah Desa Padangdangan tidak mendengarkan keluh kesah masyarakat Desa Padangdangan sehingga kehilangan tetap saja terjadi sampai saat sekarang ini. Mirisnya ketika terjadi kehilangan pemerintah Desa Padangdangan tidak ada tindak lanjut untuk mengurus kehilangan tersebut,

seakan-akan Pemerintah Desa Padangdangan acuh tak acuh terhadap masalah tersebut. (Sumber: Pra Observasi)

Selain itu yang paling penting dan yang diperlukan oleh masyarakat perbaikan jalan plosok yang bagus, dan didukung dengan penerangan jalan serta pembangunan pos kamlink dan itu saying sampai sekarang tidak di perhatikan oleh pemerintah desa, sementara yang di bangun adalah sepak pola dan wisata, sepak bola yang di bangunan tahun 2021 sudah sesuai dengan apa yang menjadi kepentingan masyarakat disanan khususnya pemuda desa padangdangan, sedangkan wisata reat arean belum terselesaikan karna tidaksesuai dengan apa yang menjadikepentingan publik dengan dibangunnya wisata rest arean tersebut cukup banyak menghabiskan anggaran yang banyak. (Sumber: Pra Observasi)

Dan wisata yang di bangun di tahun 2021 akhirnya rusak tidak terpakai dan tidak termanfaatkan oleh masyarakat, karna tidak sesuai dengan apa yang menjadi kepentingan publik dan itu sudah termasuk tidak relevan dengan kepentingan public, perencanaan yang tidak mempertimbangkan kebutuhan public akhirnya publik terabaikan. (Sumber: Pra Observasi)

Dapat disimpulkan dengan apa yang saya jelaskan dari awal bahwasanya terwujudnya desa yang sejahtera dan makmur tergantung bagaimana tertatanya suatu perencanaan yang baik, karena perencanaan yang baik mampu menghasilkan capaian yang baik sesuai dengan apa yang menjadi inti tujuan pembangunan desa kedepan.

Maka penulis menyusun penelitian ini dengan judul **“Relevansi Perencanaan Pembangunan Dan kepentingan public, Studi di desa padangdangan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, Maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana relevansi perencanaan pembangunan desa dan kepentingan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana relevansi perencanaan pembangunan desa dan kepentingan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan kajian ilmu administrasi publik khususnya Inovasi Pelayanan Publik.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa.

Menambah wawasan bagi peneliti tentang kajian kajian Tentang Konsistensi Perencanaan Pembangunan Dan Capaian Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Padangdangan Kabupaten Sumenep.

b. Bagi Fakultas /Universitas.

Dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta tambahan literature perpustakaan universitas wiraraja sumenep.

c. Bagi Pemerintah /Instansi Terkait.

Penelitian ini diharapkan, dapat menjadi masukan dalam melaksanakan perencanaan pembangunan dan capaian pembangunan khususnya desa padangdangan kabupaten sumenep dan Dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta tambahan literature perpustakaan universitas wiraraja sumenep.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Laterbelakang berisi masalah mengenai Inkonsistensi Perencanaan Pembangunan Dan Capaian Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Padangdangan Kabupaten Sumenep) ; Perumusan Masalah; Tujuan Penelitian dalam menganalisis pengaruh antar variabel dalam penelitian ini; Manfaat Penelitian dan sistematis penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI.

Tinjauan pustaka, berisikan tentang ulasan kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian untuk dijadikan acuan dalam penulisan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang dipakai oleh penulis diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan tentang perencanaan pembangunan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penulis gunakan sebagai alat instrument dalam melaksanakan penelitian terdiri dari jenis penelitian fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrument penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa dan teknik ke absahan data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi gambaran umum KP2KP Sumenep, visi, misi, motto dan janji maklumat pelayanan KP2KP Sumenep, tugas dan fungsi KP2KP Sumenep, serta sumber daya manusia dan struktur organisasi KP2KP Sumenep.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data hasil dan pembahsan penelitian yang berupa data yang diperoleh selama dilapangan serta data-data tersebut nantinya disanding dengan teori sebagai bahan analisa.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran peneliti bagi objek penelitian.